

# PMI™ Manufaktur ASEAN dari Nikkei

## Pertumbuhan sektor manufaktur ASEAN kehilangan momentum pada bulan September

### Poin-poin pokok:

- Kenaikan output dan permintaan baru melambat
- Ekspor terus menurun
- Inflasi biaya semakin intensif

Kondisi manufaktur ASEAN terus membaik di akhir kuartal ketiga, namun pada laju yang lebih lambat menurut headline **Purchasing Managers' Index (PMI™) Manufaktur ASEAN dari Nikkei** yang disusun oleh IHS Markit.

Headline PMI turun dari 51,0 pada bulan Agustus ke 50,5 pada bulan September, menandakan perbaikan marginal pada kondisi kesehatan sektor tersebut. Data bulan September menunjukkan bahwa rata-rata data triwulanan PMI adalah 50,6, yaitu di bawah rata-rata pada triwulan sebelumnya (51,2).

Data terkini menunjukkan pertumbuhan output dan permintaan baru melambat, dengan penjualan ekspor terus menurun. Keseluruhan kinerja manufaktur di seluruh wilayah masih tidak merata. Empat dari tujuh negara menunjukkan perbaikan kondisi manufaktur pada bulan September, tidak ada perubahan dari bulan Agustus.

Filipina menduduki peringkat tertinggi PMI manufaktur ASEAN pada bulan September, dengan perbaikan kondisi operasional pada tingkat marginal. Vietnam, sebagai pemimpin peringkat pada bulan Agustus, mencatat perlambatan ekspansi pada sektor produksi barang. Sehingga Vietnam turun ke posisi kedua berdampingan dengan Malaysia.

Indonesia turun ke posisi keempat, setelah mencatat perlambatan pada kondisi operasional. Sedangkan Thailand mengalami stagnasi pada sektor manufaktur pada bulan September. Singapura dan Myanmar terus menunjukkan penurunan pada kondisi kesehatan sektor manufaktur mereka.

Survei bulan September menunjukkan tanda-tanda penurunan permintaan klien. Pertumbuhan pada total bisnis baru turun dari bulan Agustus yang disebabkan oleh penurunan ekspor selama dua bulan berturut-turut.

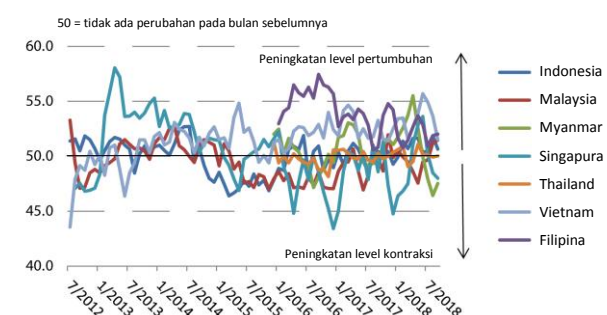
### Peringkat negara menurut PMI™ Manufaktur

September	PMI	Perubahan yang terlihat
Filipina	<b>52,0</b>	Kenaikan tingkat sedang (lebih cepat dibanding bulan Agustus)
Malaysia	<b>51,5</b>	Kenaikan tingkat sedang (lebih cepat dibanding bulan Agustus)
Vietnam	<b>51,5</b>	Kenaikan tingkat sedang (lebih lambat dibanding bulan Agustus)
Indonesia	<b>50,7</b>	Kenaikan marginal (lebih lambat dibanding bulan Agustus)
Thailand	<b>50,0</b>	Tidak ada perubahan (kemerosotan pada bulan Agustus)
Singapura	<b>48,0</b>	Penurunan tingkat sedang (lebih cepat dibanding bulan Agustus)
Myanmar	<b>47,5</b>	Penurunan tingkat sedang (lebih lambat dibanding bulan Agustus)

### PMI™ Manufaktur ASEAN dari Nikkei



### PMI™ Manufaktur Nasional



Berlanjut...

Penurunan permintaan dibarengi dengan ekspansi output pada tingkat paling lemah selama enam bulan selama bulan September. Terlebih lagi, perusahaan mengurangi aktivitas pembelian untuk pertama kalinya pada tahun ini. Tingkat pembelian menurun marginal di akhir triwulan ketiga, yang nampaknya berpengaruh terhadap penurunan lebih jauh pada stok pembelian. Terutama, inventori input tidak ada kenaikan selama dua tahun terakhir. Sementara itu stok barang jadi turun selama sepuluh bulan berturut-turut selama bulan September.

Meski permintaan baru lebih tinggi, namun tekanan pada kapasitas operasional cenderung kecil. Sebaliknya, tingkat pekerjaan yang belum terselesaikan terus menurun. Penciptaan lapangan kerja bertahan pada bulan September. Yang memperpanjang tren kenaikan lapangan kerja ke enam bulan, yaitu yang terlama sejak survei dimulai.

Perpanjangan waktu pengiriman dilaporkan selama tujuh bulan berturut-turut selama bulan September, meski ada bukti yang menunjukkan bahwa kekurangan input dan gangguan terkait cuaca di seluruh wilayah merupakan faktor dibalik penundaan waktu pengiriman.

Tekanan biaya yang kuat masih terjadi di seluruh wilayah. Inflasi harga input terus naik tajam selama hampir satu setengah tahun. Enam dari tujuh negara peserta survei terus melaporkan kenaikan beban biaya di akhir triwulan ketiga. Thailand adalah satu-satunya negara yang mencatat penurunan biaya. Myanmar terus mengalami kenaikan tajam pada inflasi, yang menempatkan pada rekor baru sepanjang survei di tengah-tengah tekanan penurunan yang kuat pada kyat. Filipina, Indonesia, Malaysia dan Singapura melaporkan kenaikan pada inflasi biaya input. Untuk mengurangi tekanan biaya, perusahaan terus menaikkan harga jual rata-rata pada bulan September, dengan laju inflasi biaya input mencapai posisi tertinggi dalam tujuh bulan.

Terakhir, kepercayaan diri berbisnis bertahan positif pada bulan September, sedikit membaik dari kondisi bulan Agustus. Namun demikian, tingkat optimisme masih berada di bawah rata-rata historis.

## Tanggapan:

Menanggapi data survei PMI Manufaktur ASEAN, **Bernard Aw, kepala ekonom** di IHS Markit, sebagai penyusun survei, mengatakan:

*“Pertumbuhan sektor manufaktur di seluruh ASEAN kehilangan momentum di akhir triwulan ketiga, dengan perlambatan pertumbuhan baik pada permintaan baru maupun output. Penjualan ekspor terus menurun.*

*“Meski kepercayaan diri tentang output di masa mendatang bertahan positif dan penciptaan lapangan kerja berlanjut, namun indikator survei lain menimbulkan keraguan tentang keberlanjutan ekspansi saat ini. Indikator-indikator tersebut antara lain: inventori terus menurun dan pelaku manufaktur ASEAN mengurangi pembelian input. Terlebih lagi, tekanan biaya yang kuat terus terjadi di seluruh wilayah, dengan beberapa negara melaporkan kenaikan tajam pada harga input yang disebabkan oleh nilai tukar terhadap dolar AS yang buruk.”*

-Selesai-

## PMI™ Manufaktur ASEAN dari Nikkei disponsori oleh **NIKKEI**

Nikkei adalah organisasi media dengan penerbitan surat kabar sebagai intinya. Surat kabar harian andalan kami, The Nikkei, memiliki sekitar dua setengah juta pelanggan. Distribusi media multi-platform Nikkei juga termasuk online, penyiaran dan majalah.

Sejak kami memulai di tahun 1876 sebagai Chugai Bukka Shimo (Domestic and Foreign Prices News), kami telah menyajikan laporan yang berkualitas dengan mempertahankan keadilan dan ketidakberpihakan. Merek Nikkei telah identik dengan kepercayaan di negara asal dan di luar negeri.

Nikkei Inc. menawarkan berbagai platform media guna memenuhi berbagai macam kebutuhan pembaca kami. Dengan inti dari layanan-layanan tersebut adalah The Nikkei yang memiliki sirkulasi sekitar dua setengah juta. Penawaran yang lebih menarik adalah konten premium dan teknologi digital yang kuat. Jumlah pelanggan berbayar untuk Edisi Online Nikkei, yang diluncurkan pada tahun 2010, telah melebihi 500.000. Layanan online berbayar kami memiliki jumlah pembaca salah satu dari yang terbanyak di antara penerbit surat kabar dunia. Delapan tahun setelah pembentukannya, edisi online ditetapkan untuk berevolusi dari sebuah media penyedia berita untuk pembaca menjadi sebuah alat yang membantu orang memajukan karir mereka.

Di tahun 2013, kami meluncurkan Nikkei Asian Review, sebuah layanan berita berbahasa Inggris yang tersedia secara online maupun dalam bentuk majalah cetak mingguan. Tahun berikutnya, kami membentuk Kantor Pusat Editorial untuk Asia di Bangkok untuk memperluas cakupan kami terhadap berita ekonomi Asia. Dan lagi, kami menggandakan jumlah reporter yang ditempatkan di Asia di luar Jepang. 2014 juga menjadi saksi peluncuran Nikkei Group Asia Pte., perusahaan baru di Singapura yang bertugas menyebarluaskan merek Nikkei di wilayah itu. Tujuan kami adalah untuk menjadikan Nikkei sebagai suara media terkemuka di Asia.

<http://www.nikkei.co.jp/nikkeiinfo/en/>

### NIKKEI ASIAN REVIEW

<http://asia.nikkei.com/>

#### MEMPERKENALKAN SATU-SATUNYA PUBLIKASI BISNIS YANG MENYAJIKAN WAWASAN TENTANG ASIA UNTUK ANDA, DARI DALAM ASIA KE LUAR ASIA

Dengan lebih banyak reporter dan kontributor di seluruh wilayah dibandingkan dengan publikasi bisnis lain, hanya Nikkei Asian Review dapat memberi Anda wawasan bisnis di Asia dari dalam Asia. Terus ikuti perkembangan berita, analisis dan wawasan terkini dengan cara berlangganan dengan Nikkei Asian Review – tersedia dalam bentuk cetak, online, dan di perangkat seluler dan tablet Anda.



#### Asia300:

Menyajikan liputan meluas lebih dari 300 perusahaan terkemuka di 11 negara dan wilayah di Asia. Nikkei Asian Review bertujuan untuk membangun pusat terbesar untuk berita korporat Asia melalui pelaporan yang disempurnakan didukung oleh basis data bisnis yang besar dan informasi keuangan perusahaan di wilayah tersebut.



#### JAPAN UPDATE:

Menjaga Anda tetap up-to-date dengan bisnis dan berita dari Jepang.



#### SUDUT PANDANG:

Membawa pandangan dari pikiran terkemuka di Asia dari seluruh dunia, termasuk kolom kami "Tea Leaves" (Daun Teh) ditulis oleh beberapa penulis terbaik kami.



#### POLITIK & EKONOMI:

Mengamati kebijakan fiskal dan moneter, masalah internasional dan banyak lagi.



#### PASAR:

Analisis mendalam tentang pasar, dengan berita industri terperinci agar Anda tetap dapat mengikuti perkembangan beberapa sektor paling cepat berkembang di wilayah tersebut.



#### Video:

Simak penjelasan artikel kami oleh analis, saksikan wawancara dengan eksekutif papan atas.



#### Print Edition:

Pengiriman mingguan konten terbaik dari Nikkei Asian Review ke rumah atau kantor Anda

## Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi:

### IHS Markit (Tentang PMI dan tanggapan)

Bernard Aw, Kepala Ekonom  
Telepon 65-6922-4226  
Email [bernard.aw@ihsmarkit.com](mailto:bernard.aw@ihsmarkit.com)

Jerrine Chia, Pemasaran dan Kuminikasi  
Telepon 65-6922-4239  
E-mail [jerrine.chia@ihsmarkit.com](mailto:jerrine.chia@ihsmarkit.com)

### Nikkei inc. (Tentang Nikkei)

Ken Chiba, Deputy Manajer Umum, Kantor Hubungan Masyarakat  
Atsushi Kubota, Manajer, Kantor Hubungan Masyarakat  
Telepon 81-3-6256-7115  
Email [koho@nex.nikkei.co.jp](mailto:koho@nex.nikkei.co.jp)

## Catatan untuk para Editor:

PMI™ (Purchasing Managers' Index™) Manufaktur ASEAN diproduksi oleh IHS Markit dan berdasarkan data survei asli yang dikumpulkan dari perwakilan panel dari sekitar 2100 perusahaan manufaktur. Data nasional termasuk Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam. Secara bersama-sama, negara-negara tersebut menjelaskan sekitar 98% aktivitas manufaktur ASEAN.

Metodologi survei Purchasing Managers' Index (PMI) telah mengembangkan reputasi luar biasa dalam menyediakan indikasi semutakhir mungkin tentang apa yang sebenarnya terjadi di perekonomian sektor swasta dengan melacak variabel seperti pembelian, ketenagakerjaan, inventaris dan harga. Indeks-indeks tersebut secara luas dipeergunakan oleh bisnis, pemerintah dan analis ekonomi di institusi keuangan untuk membantu memahami kondisi ekonomi dengan lebih baik dan memberikan panduan strategi perusahaan dan investasi. Secara khusus, bank sentral di banyak negara (termasuk European Bank Central) menggunakan data untuk membantu membuat keputusan menentukan tingkat bunga. Survei PMI merupakan indikator pertama kondisi perekonomian yang diterbitkan setiap bulan dan dengan demikian tersedia sebelum data pembandingan yang diproduksi oleh pemerintah.

IHS Markit tidak merevisi data survei yang melandasinya setelah publikasi pertama, tetapi faktor penyesuaian musiman mungkin direvisi dari waktu ke waktu sebagaimana mestinya yang akan berdampak pada rangkaian data yang disesuaikan secara musiman. Data historis terkait dengan angka fundamental (tidak disesuaikan), yang diterbitkan pertama kali dalam rangkaian disesuaikan secara musiman dan selanjutnya data direvisi disediakan untuk yang berlangganan dari IHS Markit. Mohon hubungi [economics@ihsmarkit.com](mailto:economics@ihsmarkit.com).

### Tentang IHS Markit ([www.ihsmarkit.com](http://www.ihsmarkit.com))

IHS Markit (Nasdaq: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi kritis, analisa, dan solusi bagi industri besar dan pasar yang mengendalikan ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan ini memberikan informasi terdepan, analisa, dan solusi bagi konsumen dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional mereka dan menyediakan wawasan mendalam yang dapat menghasilkan keputusan yang berdasarkan pengetahuan luas dan mantap. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan perusahaan dan pemerintah, termasuk 80 persen peraih Fortune Global 500, dan merupakan institusi keuangan terkemuka dunia.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar dari IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua nama perusahaan dan produk lainnya mungkin merupakan merek dagang dari pemiliknya masing-masing © 2018 IHS Markit Ltd. Hak cipta dilindungi undang-undang.

### Tentang PMI

Survei *Purchasing Managers' Index*™ (PMI™) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. Untuk mempelajari lebih lanjut segera ke <https://ihsmarkit.com/products/pmi.html>.

Hak kekayaan intelektual PMI™ Manufaktur ASEAN dari Nikkei yang disebutkan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada penyalinan, pendistribusian, penyebaran secara luas, atau segala bentuk penampilan data tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak bertanggung jawab, atau berkewajiban berkaitan dengan isi atau informasi ("data") yang terdapat di dalamnya, terhadap setiap kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian, atau keterlambatan pada data, atau setiap tindakan yang diambil yang bergantung padanya. Dalam keadaan apapun IHS Markit tidak bertanggung jawab terhadap kerusakan khusus, kerusakan insidental, atau kerusakan konsekuensial, akibat dari penggunaan data. *Purchasing Managers' Index*™ dan *PMI*™ adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited. IHS Markit adalah merek dagang terdaftar dari IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email [joanna.vickers@ihsmarkit.com](mailto:joanna.vickers@ihsmarkit.com). Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [disini](#)